

ABSTRAK

Astajim Ando. Analisis Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Kelurahan Sangaji Untuk Mengatasi Ancaman Banjir Rob

Bimbingan: Dr. Ramdani Salam, S.Si., M.T. Yuni Andriyani Safitri, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat pesisir Kelurahan Sangaji dalam menghadapi ancaman banjir rob akibat gelombang pasang. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara kuantitatif untuk menyusun generalisasi dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang mungkin ada di antara variabel-variabel tertentu. Penelitian kuantitatif cenderung bersifat objektif, terstruktur, dan menghasilkan data yang dapat diukur secara numerik. Menurut Abdullah 2015. Bahwa penelitian dengan format deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Hasil dari analisis kuantitatif kemudian dideskripsikan untuk menjawab permasalahan peneliti.

Berdasarkan analisis data, dari hasil penelitian sistem peringatan dini yang digunakan Masyarakat Kelurahan Sangaji adalah menggunakan pengeras suara dari mushola dan masjid ataupun membunyikan tiang listrik dengan benda sehingga menimbulkan suara. Jika terjadi bencana di wilayah kelurahan Sangaji masyarakat setempat menggunakan pengeras suara untuk menginformasikan kepada warga lainnya. Se jauh ini pengeras suara efektif digunakan sebagai salah satu alat peringatan dini jika terjadi bencana.

Mobilisasi Sumber Daya masyarakat diperlukan sebagai upaya kesiapsiagaan masyarakat dalam mempersiapkan diri menghadapi keadaan bencana. Usaha untuk mempersiapkan diri dengan cara memiliki tabungan untuk persiapan jika terjadi keadaan yang sangat darurat dan membutuhkan dana yang lebih besar.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan Masyarakat Kelurahan Sangaji Untuk Mengatasi Ancaman Banjir Rob

ABSTRACT

Astajim Ando. Analysis of the Level of Preparedness of the Sangaji Village
Community to Overcome the Threat of Rob Floods

Guidance: Dr. Ramdani Salam, S.Si., M.T. Yuni Andriyani Safitri, S.Pd., M.Sc.

This research was conducted with the aim of determining the level of preparedness of coastal communities in Sangaji Village in facing the threat of tidal floods due to tidal waves. This research uses a quantitative descriptive approach or method. Quantitative research methods are research approaches that collect, analyze and interpret data quantitatively to form generalizations and identify patterns or relationships that may exist between certain variables. Quantitative research tends to be objective, structured, and produces data that can be measured numerically. According to Abdullah 2015. That research with a descriptive format aims to explain various conditions, various situations, or various variables that arise in society which is the object of the research based on what happens. The results of the quantitative analysis are then described to answer the researcher's problems.

Based on data analysis, research results show that the early warning system used by the Sangaji Village Community is using loudspeakers from prayer rooms and mosques or ringing electricity poles with objects to create sound. If a disaster occurs in the Sangaji sub-district area, the local community uses loudspeakers to inform other residents. So far, loudspeakers have been effectively used as an early warning tool in the event of a disaster.

Mobilization of community resources is needed as a community preparedness effort in preparing for disaster situations. Effort to prepare yourself by having savings in preparation if a very emergency situation occurs and requires larger funds.

Keywords: Sangaji Village Community Preparedness to Overcome the Threat of Rob Floods